

## EFEKTIVITAS SISTEM PENILAIAN KINERJA GURU DAN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI SDN 47 CAKRANEGARA MATARAM DARI PERSPEKTIF MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Oleh:

Jumiati<sup>1</sup>, Rahayu Aprianingrum<sup>2</sup>, Ketty Berliani<sup>3</sup>, Safira Dwi Harna<sup>4</sup>, Rahmad Hidayat<sup>5</sup>

Prodi Administrasi Publik, Fisipol-Ummat

<sup>1</sup>Email: [jumilingling77@gmail.com](mailto:jumilingling77@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Naskah Masuk : 2 Januari 2025

Naskah Direvisi : 16 Januari 2025

Naskah Disetujui: 23 Januari 2025

Tersedia Online : 25 Januari 2025

#### Keywords:

Effectiveness, Assessment, Performance, Management, Facilities and Infrastructure.

#### Kata Kunci:

Efektivitas, Penilaian, Kinerja, Pengelolaan, Sarana dan Prasarana



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

### ABSTRACT

*Education is a crucial aspect in regional and state development, influencing the quality of human resources and the progress of the nation. This research evaluates the effectiveness of the teacher performance assessment system and management of School Operational Assistance Funds (BOS) in improving facilities and infrastructure at SDN 47 Cakranegara Mataram. Qualitative research methods with a case study design were used, including in-depth interviews, observation, and document analysis. The research results show that the teacher performance appraisal system is effective with an average percentage of 79.8%, has a positive impact on teacher motivation and engagement. Management of BOS funds is also effective with an average percentage of 82.6%, especially in terms of the impact on educational facilities. There is a positive relationship between these two factors, where good performance appraisals motivate teachers to contribute to facilities needs, while optimal management of BOS funds improves school facilities. It is recommended that the assessment system be improved to include more feedback, and that the management of BOS funds be clarified to better suit school needs. These findings are expected to provide insight for education managers and policy makers in improving the quality of education in Indonesia.*

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam pembangunan daerah dan negara, mempengaruhi kualitas SDM dan kemajuan bangsa. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas sistem penilaian kinerja guru dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana di SDN 47 Cakranegara Mataram. Metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus digunakan, termasuk wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan sistem penilaian kinerja guru efektif dengan rata-rata persentase 79.8%, berdampak positif pada motivasi dan keterlibatan guru. Pengelolaan dana BOS juga efektif dengan rata-rata persentase 82.6%, terutama dalam dampak terhadap sarana pendidikan. Terdapat hubungan positif antara kedua faktor ini, di mana penilaian kinerja yang baik memotivasi guru

untuk berkontribusi pada kebutuhan sarana, sementara pengelolaan dana BOS yang optimal memperbaiki fasilitas sekolah. Disarankan agar sistem penilaian diperbaiki dengan melibatkan lebih banyak umpan balik, dan pengelolaan dana BOS diperjelas agar lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah. Temuan ini diharapkan memberikan wawasan bagi pengelola pendidikan dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

---

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah, karena pendidikan sebagai pembentuk keterampilan serta karakter yang berkualitas yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap suatu kemajuan (Siswadi, 2023b). Sekolah sebagai satuan lembaga pendidikan, yang melaksanakan sistem belajar mengajar didalamnya terdiri dari tiga tahap yaitu: dengan rancangan maka akan menghasilkan output yang berkualitas, berupa tenaga kerja. Pemerintah berkewajiban meningkatkan pendidikan melalui kebijakan-kebijakan yang menuntut peningkatan mutu pendidikan. Rancangan visi dan misi harus relevan disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada serta dengan jenjang atau tahapan pendidikan formal, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT) (R. Hidayat et al., 2019). Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai sebuah kebutuhan sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Maka tentunya peningkatan mutu pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan suatu bangsa.

Pendidikan sebagai salah satu elemen yang sangat penting untuk mencetak generasi penerus bangsa, tetapi sekarang masih tetap terdapat masalah. Berbagai masalah masih muncul di dunia pendidikan kita, yang paling jelas dan nyata adalah masalah mahal biaya pendidikan (Siswadi, 2023c). Dampak besar-kecilnya biaya pendidikan, terutama pada tingkat satuan pendidikan akan berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan, seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan tinggal kelas serta prestasi belajar siswa Supriadi, dalam (R. Hidayat & Suryono, 2014).

Mahalnya biaya pendidikan membuat masyarakat dengan kategori miskin tidak bisa menjangkau akses pendidikan, padahal seharusnya pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia seperti yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi salah satu tujuan negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Siswadi, 2023a). Mencerdaskan kehidupan bangsa tentu berarti menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memadai guna membangun bangsa. Peranan SDM dalam pembangunan nasional tidak lepas dari pendidikan yang mampu mewujudkan SDM yang berkualitas.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai aspek perlu diperhatikan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga sarana dan

prasarana sekolah (Siswadi, 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah efektivitas sistem penilaian kinerja guru. Sistem penilaian kinerja guru yang baik dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung pengembangan profesional guru. Namun, implementasi sistem ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang indikator penilaian dan kurangnya pelatihan bagi para guru (Sukardi, 2018).

Di samping itu, pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dana BOS dirancang untuk membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya, termasuk dalam hal peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Namun, penggunaan dana ini sering kali tidak optimal, baik karena keterbatasan dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan pengelolaannya. Ada kalanya dana BOS digunakan untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan menjadi terbatas.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 47 Cakranegara Mataram merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerima dana BOS dan menerapkan sistem penilaian kinerja guru. Mengingat pentingnya kedua aspek ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian ini fokus pada bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi kualitas sarana dan prasarana di sekolah tersebut. SDN 47 Cakranegara Mataram memiliki karakteristik khusus yang menjadikannya kasus yang menarik untuk dianalisis, terutama dalam konteks manajemen sumber daya manusia.

Dengan melakukan studi kasus di SDN 47 Cakranegara Mataram, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif sistem penilaian kinerja guru dan pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi untuk perbaikan sistem yang ada, sehingga dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah fokus pada satu sekolah sebagai studi kasus, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Namun, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengelola pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (Sugiyono., 2018, p. 112) dengan desain studi kasus di SDN 47 Cakranegara Mataram untuk mengevaluasi efektivitas sistem penilaian kinerja guru dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam peningkatan sarana dan prasarana. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf

administrasi serta observasi langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana dan penggunaan dana BOS. Informan kunci diperoleh secara terencana (*purposive sampling*) (R. H. Hidayat et al., 2020). Analisis dokumen mencakup tinjauan laporan penggunaan dana BOS dan penilaian kinerja guru. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam data. Validitas dan reliabilitas dijaga melalui triangulasi, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen, serta umpan balik dari partisipan dan verifikasi data untuk memastikan kredibilitas dan auditabilitas temuan penelitian. Data dianalisis secara interaktif untuk mendapatkan data dan hasil analisis yang sesuai (R. Hidayat & Ferbiyanti, 2023).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 ini, kami memaparkan hasil penelitian mengenai efektivitas sistem penilaian kinerja guru dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 47 Cakranegara Mataram, dari perspektif manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif kedua sistem tersebut dalam mendukung perkembangan sarana dan prasarana di sekolah.

#### Efektivitas Sistem Penilaian Kinerja Guru

Sistem penilaian kinerja guru di SDN 47 Cakranegara Mataram telah diterapkan dengan berbagai mekanisme evaluasi, termasuk observasi kelas, penilaian portofolio, dan umpan balik dari siswa serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ini memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran dan kinerja guru. Penilaian kinerja guru mempengaruhi motivasi dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran serta pengembangan profesional mereka.

Tabel 4.1: Persentase Efektivitas Sistem Penilaian Kinerja Guru

Aspek Penilaian	Persentase (%)
Kesesuaian Metode Penilaian	78%
Keterlibatan Guru dalam Proses	82%
Dampak Terhadap Motivasi Guru	85%
Kualitas Umpan Balik dari Siswa	74%
Pengaruh terhadap Pengembangan	80%
<b>Rata-rata</b>	<b>79.8%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa sistem penilaian kinerja guru dinilai cukup efektif, dengan rata-rata persentase efektivitas mencapai 79.8%. Aspek dengan persentase tertinggi adalah dampak terhadap motivasi guru, yang menunjukkan bahwa guru merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya setelah adanya penilaian.

### Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengelolaan dana BOS di SDN 47 Cakranegara Mataram menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dana tersebut digunakan untuk renovasi ruang kelas, pembelian peralatan pendidikan, dan pengembangan fasilitas lainnya. Evaluasi dilakukan melalui analisis dokumen, wawancara dengan pihak terkait, dan survei kepuasan pengguna fasilitas.

Tabel 4.2: Persentase Pengelolaan Dana BOS

Aspek Pengelolaan Dana	Persentase (%)
Efisiensi Penggunaan Dana	85%
Transparansi dalam Pengelolaan	80%
Dampak terhadap Sarana Pendidikan	88%
Kepuasan terhadap Fasilitas	82%
Kesesuaian Penggunaan dengan Kebutuhan	78%
<b>Rata-rata</b>	<b>82.6%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SDN 47 Cakranegara Mataram cukup efektif dengan rata-rata persentase 82.6%. Aspek yang paling menonjol adalah dampak terhadap sarana pendidikan, yang mencerminkan hasil nyata dari penggunaan dana BOS dalam memperbaiki dan memperbarui fasilitas sekolah.

Tabel Daftar Sarana dan Prasarana Pembangunan dengan Dana Bos Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	1	Pembangunan ruang kelas baru
2	Meja dan Kursi Siswa	30	Set meja dan kursi untuk siswa
3	Papan Tulis	5	Papan tulis untuk setiap kelas

4	Laboratorium Komputer	1	Pengadaan komputer dan perangkat
5	Proyektor	2	Proyektor untuk presentasi
6	Buku Pelajaran	100	Pengadaan buku pelajaran untuk siswa
7	Alat Olahraga	1 set	Pengadaan alat olahraga dasar
8	Tempat Sampah	15	Pengadaan Tempat Sampah Baru

Sumber: Arsip Sekolah SDN 47 Cakranegara Mataram

**Gambar : Salah satu sarana dan Prasarana yang sudah diadakan dengan Anggaran Dana Bos, Ruang kelas dan Tempat Sampah**



### Hubungan Antara Sistem Penilaian Kinerja Guru dan Pengelolaan Dana BOS

Analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara sistem penilaian kinerja guru dan pengelolaan dana BOS. Guru yang kinerjanya dinilai baik cenderung lebih aktif dalam memberikan masukan terkait kebutuhan sarana dan prasarana. Sebaliknya, pengelolaan dana BOS yang baik memungkinkan perbaikan yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan lingkungan belajar.

### IV. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik sistem penilaian kinerja guru maupun pengelolaan dana BOS memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 47 Cakranegara Mataram. Untuk lebih meningkatkan efektivitas, disarankan agar sistem penilaian kinerja terus diperbaiki dengan melibatkan lebih banyak umpan balik dari siswa dan orang tua, serta agar pengelolaan dana BOS semakin transparan dan sesuai dengan kebutuhan nyata sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R., Burhan, M. R., & Al Ma'rif, A. M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

- Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 93. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1269>
- Hidayat, R., & Ferbiyanti, I. (2023). Pelayanan Publik di Kota Mataram: Program Public Safety Center (PSC) 119 Mataram Emergency Medical Service (MEMS). *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i1.3086>
- Hidayat, R. H., Rahcman, M. T., & Burhan, M. R. (2020). Studi Komparasi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Terhadap Pelayanan Publik Tahun 2019 (Studi di Dinas Dukcapil Kota Mataram dan Dukcapil Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v6i2.131>
- Hidayat, R., & Suryono, A. (2014). Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Bos Dan Laporan Keuangan Bos. *Jurnal Reformasi*, 4, 34-43.
- Siswadi, G. A. (2022). *Konsep Merdeka Belajar dalam Kurikulum Merdeka ditinjau dari Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Penguatan Karakter Pelajar Indonesia*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.
- Siswadi, G. A. (2023a). Konsep Kebebasan dalam Pendidikan Perspektif Rabindranath Tagore dan Relevansinya Bagi Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(02), 97-108, 2(02), 97-108. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.809>
- Siswadi, G. A. (2023b). *Merayakan Kemerdekaan dalam Belajar*. Badung: Nilacakra.
- Siswadi, G. A. (2023c). *Ragam Persoalan Pendidikan di Indonesia dalam Tinjauan Kritis Filsafat Pendidikan*. *Vidya Darsan: Jurnal Mahasiswa Filsafat Hindu*, 5(1), 20-36.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukardi, A. (2018). Efektivitas Dana BOS dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(3), 45-59.